

**THE INFLUENCE OF ROMANTIC RELATIONSHIPS IN THE WORKPLACE A
SYSTEMATIC REVIEW AND FUTURE DIRECTION**

**PENGARUH HUBUNGAN ROMANTIS DI TEMPAT KERJA SEBUAH
TINJAUAN SISTEMATIS DAN ARAH MASA DEPAN**

Patricia Herpayanti Rajagukguk¹, Fiona Niska Dinda Nadia²

Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia, Universitas Airlangga^{1,2}

patricia.herpayanti.rajagukguk-2023@pasca.unair.ac.id¹, fionaniska@pasca.unair.ac.id²

ABSTRACT

Workplace romance refers to a non-platonic relationship that can occur in the workplace between two members of an organization who share mutual agreement and commitment beyond a purely professional relationship. Workplace romance can arise due to the intense interactions that take place between two organizational members at work. Workplace romance can have both positive and negative impacts on the work environment. It can lead to the spread of workplace gossip, jealousy among colleagues, and conflicts between coworkers. This article employs a systematic literature review method, which includes the stages of article identification, quality assessment, and analysis, aiming to explore the causal factors, moderators, and consequences of workplace romance behavior. The article search was conducted using the Scopus database with the keyword "workplace romance", resulting in a total of 144 articles. Subsequently, a filtering process was carried out through article quality assessment, selecting articles that used quantitative methods, yielding 25 relevant articles that met the journal selection criteria. The research findings indicate that workplace romance behavior is influenced by several factors, including organizational culture, employee interactions, and the dynamics of hierarchical status within the workplace. These factors can lead to consequences such as decreased job satisfaction and increased turnover intention due to the spread of negative gossip and psychological disturbances, such as anxiety experienced by employees. This research aims to emphasize the need for a deeper exploration of the cultural and psychological dimensions of workplace romance behavior.

Keywords: Workplace Romance, Organizational Culture, Hierarchy Dynamics, Conflict in the Workplace, Job Satisfaction, Psychological Disorders, Turnover intention, Systematic Literature Review.

ABSTRAK

Workplace romance merupakan hubungan yang bersifat nonplatonis yang dapat terjadi di tempat kerja antara dua anggota organisasi yang memiliki kesepakatan dan komitmen bersama melebihi sebatas hubungan rekan profesional kerja. Hubungan romansa di tempat kerja dapat terjadi disebabkan interaksi yang terjadi antara dua anggota organisasi secara intens di tempat kerja. Workplace romance memberikan dampak positif dan dampak negative bagi lingkungan tempat kerja. Workplace romance dapat menyebabkan tersebarnya gossip di tempat kerja, kecemburuan terhadap sesama rekan kerja sehingga menimbulkan konflik di antara rekan kerja di tempat kerja. Artikel ini menggunakan metode systematic literature review yang meliputi tahapan identifikasi artikel, penilaian kualitas dan tahapan analisis dengan tujuan untuk dapat mengeksplorasi faktor penyebab, moderator, dan konsekuensi yang disebabkan oleh perilaku workplace romance. Dengan pencarian artikel yang terindeks scopuss dengan kata kunci "workplace romance" dengan jumlah artikel yang ditemukan yaitu sebanyak 144 artikel, kemudian melakukan tahapan penyaringan artikel dengan penilaian kualitas artikel dan memilih artikel yang menggunakan metode kuantitatif sehingga mendapatkan sejumlah 25 artikel yang relevan yang disesuaikan dengan tahapan kriteria pemilihan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku workplace romance dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor budaya organisasi, interaksi antar karyawan, dan dinamika hierarki status jabatan di tempat kerja sehingga dapat menyebabkan dampak seperti penurunan terhadap kepuasan hasil kerja hingga meningkatnya tingkat turnover intention akibat tersebarnya gossip negative di tempat kerja dan adanya gangguan psikologis berupa perasaan cemas yang dialami oleh karyawan. Arah penelitian ini diharapkan mampu menekankan perlunya eksplorasi lebih dalam terhadap dimensi budaya dan psikologis dari perilaku workplace romance.

Kata Kunci: Workplace Romance, Budaya Organisasi, Dinamika Hierarki, Konflik di Tempat Kerja, Kepuasan Kerja, Gangguan Psikologis, Turnover intention, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Workplace romance atau romansa di tempat kerja adalah hubungan yang terjadi diantara dua anggota dilingkungan organisasi yang sama baik dengan rekan kerja sesama divisi ataupun dengan divisi yang berbeda yang telah berkomitmen untuk menjadi pasangan yang lebih dari sekedar profesional kerja dimana hubungan tersebut didasari oleh ketertarikan seksual dan kasih sayang. Tanggung jawab akan pekerjaan cenderung membuat individu untuk menghabiskan waktunya pada lingkungan tempat kerja, sehingga hal ini membuat individu untuk melakukan interaksi dengan rekan kerja, baik sesama divisi ataupun dengan divisi yang berbeda. Banyaknya waktu yang dihabiskan pada lingkungan organisasi sehingga tidak jarang bahwa antar anggota di lingkungan organisasi membangun suatu hubungan yang lebih dari rekan kerja, yang sering disebut dengan menjalin hubungan berpacaran dengan sesama rekan kerja di tempat kerja. *Workplace Romance* merupakan suatu proses hubungan nonplatonis yang terjadi antara dua anggota organisasi yang memiliki ketertarikan seksual yang hadir hasil dari kasih sayang yang dikomunikasikan oleh kedua anggota organisasi yang melebihi sebagai rekan profesional (Horan & Chory, 2011). Teori lain juga mendefinisikan bahwa *Workplace Romance* merupakan hubungan yang terjalin dikarenakan adanya kesepakatan, persetujuan dan komitmen oleh dua anggota organisasi yang mencakup hubungan kencan, dan hubungan seksual yang melebihi sebatas dari rekan kerja (Khan et al., 2018). Hubungan di tempat kerja merupakan salah satu jenis hubungan orang dewasa yang dapat memenuhi fungsi-fungsi tersebut, sehingga sistem perilaku keterikatan dan gaya keterikatan yang dikembangkan untuk mengatasi aktivasi

sistem ini dapat diaktifkan dalam konteks pekerjaan (Warnock et al., 2024). Hubungan yang terjadi di lingkungan tempat kerja dengan memiliki kalsifikasi seperti hubungan lateral hubungan yang dapat terjadi antar sesama pegawai di lingkungan kerja yang sama dengan jabatan yang sama dan hubungan hirarki yaitu hubungan yang terjalin antar pegawai di suatu tempat kerja namun dengan rekan kerja lainnya dengan jabatan yang berbeda (Karl & Sutton, 2000a). Hubungan yang terjalin lebih dari sekedar rekan kerja profesional, dapat berdampak pada kinerja baik mengalami peningkatan kinerja atau penurunan kinerja secara signifikan, selain berdampak pada kinerja, hubungan berpacaran di tempat kerja juga berdampak pada penyebaran isu, informasi atau komentar yang bersifat positif ataupun bersifat negatif terhadap dua anggota organisasi yang menjalin hubungan berpacaran dan komentar isu, atau informasi tersebut dilakukan oleh sesama rekan kerja yang lainnya di lingkungan tempat kerja sehingga berdampak pada seseorang mengalami kecenderungan kecemasan, ketakutan dan gangguan psikologis sehingga menyebabkan seseorang tersebut untuk keluar atau berpindah dari lingkungan organisasi. Gosip merupakan fenomena umum di tempat kerja dan hampir semua karyawan mendapati diri mereka mendengar, atau berpartisipasi dalam komentar evaluatif tentang seseorang yang tidak hadir dalam percakapan (Cheng et al., 2024). Dampak *negative workplace gossip* terhadap *turnover intention* disebabkan karena beberapa faktor seperti adanya konstruksi gossip baik gossip mengenai pekerjaan maupun non pekerjaan yang menyebabkan pada perilaku karyawan (Cheng et al., 2024). Gosip didefinisikan sebagai percakapan sehari-hari dan menghakimi seseorang yang tidak hadir. Serta Dalam penelitian

ini mengatakan bahwa dampak gosip negatif di tempat kerja terhadap perilaku kerja proaktif melalui kecemasan karyawan. (Gao et al., 2024). Penelitian lain juga mengatakan bahwa gosip di tempat kerja dapat dirasakan dan dialami ketika mereka berbagi informasi non-resmi dan penilaian pribadi dalam organisasi gossip juga dipandang sebagai sarana berbagi pengetahuan informal, dan pengetahuan pribadi yang berharga ini dianggap sebagai milik pribadi dalam persaingan di tempat kerja (Zou et al., 2020). Hubungan romansa di tempat kerja juga berdampak pada pengunduran diri yang dilakukan oleh individu anggota organisasi. Pengunduran diri yang dilakukan dapat disebabkan dan didukung oleh karena adanya penyebaran isu, informasi atau komentar yang bersifat negatif mengenai suatu anggota di suatu organisasi.

METODE

Metode pendekatan yang dilakukan pada artikel ini yaitu review atau *systematic literature review*. Yang berfokus pada variabel romansa di tempat kerja, gosip negatif di tempat kerja, dan tingkat pengunduran diri atau perpindahan tempat kerja. Dalam melakukan metode *systematic literature review* terdapat 3 tahapan seperti melakukan perencanaan, pelaksanaan

dan melakukan dokumentasi mengenai tinjauan pustaka dengan melalui peninjauan prosedur dengan cara mendefinisikan pertanyaan penelitian, melakukan identifikasi kata kunci dan strategi pencarian, memilih dan menilai kualitas studi primer, penilaian kualitas, dan ekstraksi data (Tranfield et al., n.d.).

Strategy

Langkah pertama dalam melakukan metode *Systematic Literature Review* yaitu dengan melakukan pencarian menggunakan scopus dengan kata kunci "workplace romance" kemudian dengan kata kunci tersebut mendapat artikel sejumlah 144 artikel, selanjutnya adalah melakukan pemilihan artikel yang berdasarkan *subject area Business, management and Accounting* dan berbahasa inggris sehingga mendapatkan artikel yang dengan jumlah 74 artikel, kemudian memilih dokumen dengan tipe dokumen artikel sehingga jumlah yang didapatkan adalah 55 artikel, dan melakukan pemilihan jurnal berdasarkan metode penelitian yang kuantitatif, sehingga mendapatkan jurnal berjumlah 25

Dari penjelasan diatas, maka dapat digambarkan tabel yang merangkum langkah pencarian artikel, sebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan pencarian Artikel

Rumusan Penelitian	Pertanyaan	1. Apa saja rekomendasi dari literatur sebelumnya mengenai konsep dan penelitian mengenai <i>workplace romance</i> di tempat kerja?, bagi individu baik pelaku hubungan romansa, bagi individu sebagai pengamat ataupun bagi organisasi? 2. Faktor penyebab dan dampak dari <i>workplace romance</i> baik bagi individu sebagai pelaku <i>workplace romance</i>, bagi individu sebagai pengamat <i>workplace romance</i> dan bagi organisasi di tempat kerja? 3. Perluasan, pengembangan dan perdalam konsep mengenai variabel <i>workplace romance</i> pada penelitian ini terhadap literatur di masa depan?
Pencarian data atau <i>Screening Data</i>		1. Pencarian artikel dalam bahasa inggris

		2. Pencarian dengan dengan subject area: <i>Business, Management and Accounting</i>
		3. Pencarian dengan tipe dokumen: Artikel
		4. Pencarian dengan keyword " <i>Workplace Romance</i> "
Pengecualian pencarian artikel	kriteria	1. Publikasi tidak dalam bahasa inggris
		2. Jurnal tidak terindeks scopus
		3. Akses jurnal yang terbatas
		4. Jurnal dengan metode penelitian yang kualitatif

Sumber: (Tranfield et al., n.d.-b)

Kriteria Seleksi

Terdapat beberapa kriteria yang ditetapkan saat memilih dan menyusun dari beberapa artikel sebagai pedoman, antara lain:

1. Artikel yang menjadi sumber tinjauan literatur merupakan artikel yang menggunakan bahasa inggris
2. Pembahasan dalam artikel tersebut mencakup mengenai *wokrplace romance*
3. Memiliki akses dalam menjangkau artikel yang akan digunakan sebagai sumber tinjauan literatur
4. Artikel merupakan artikel yang bereputasi internasional dan indeks scopus dengan tujuan untuk mendapatkan artikel yang berkualitas.
5. Artikel yang menjadi sumber tinjauan literatur mengkaji dalam *subject area Business, Management and Accounting*.
6. Metode penelitian yang digunakan pada artikel yang dijadikan sebagai sumber tinjauan literatur yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif

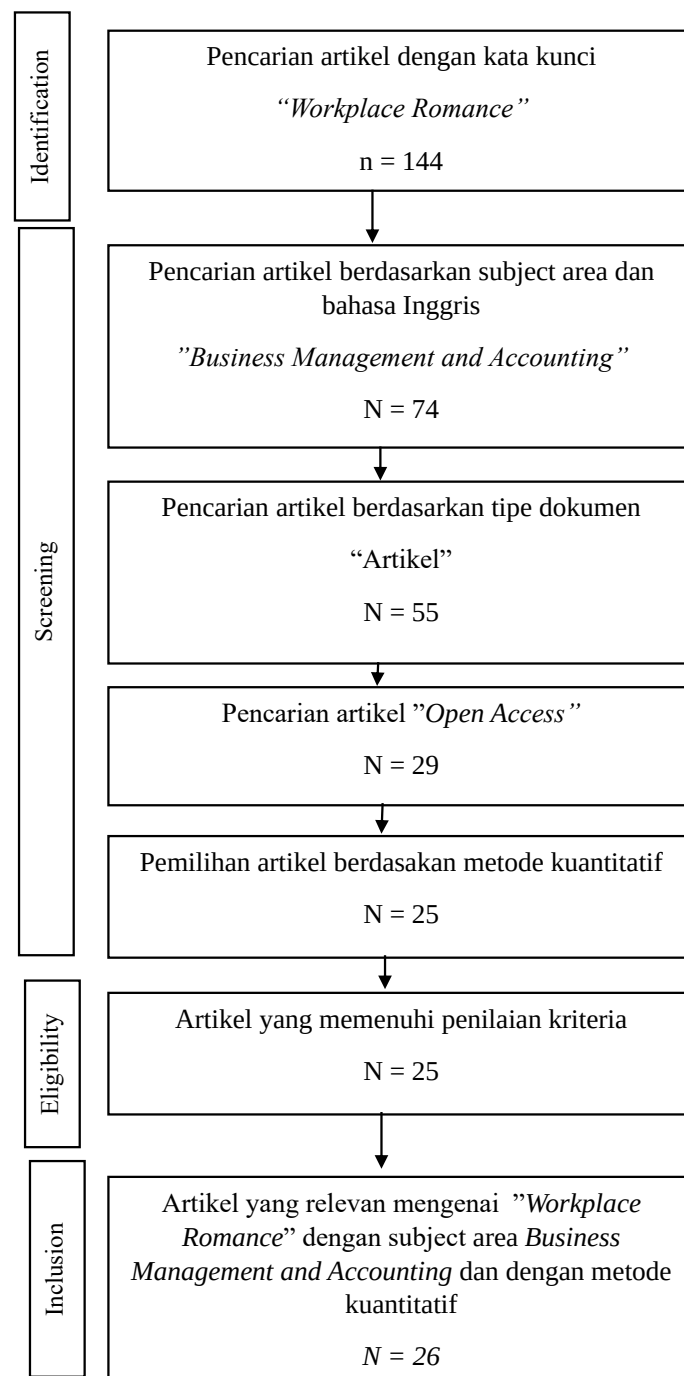
Berdasarkan dari beberapa kriteria tersebut diperoleh sejumlah 26 artikel, pemilihan kriteria artikel sebagai sumber tinjauan literatur disesuaikan berdasarkan pedoman pemilihan kriteria artikel oleh (Okoli & Schabram, 2010).

Penilaian

Proses penilaian kualitas artikel dilakukan dengan tujuan untuk mempertimbangkan dan menentukan jenis artikel yang akan dijadikan sebagai sumber tinjauan pustakaa literatur, sehingga artikel yang digunakan merupakan artikel yang berkualitas (Okoli & Schabram, 2010). Pada tahapan penilaian, penulis mengacu pada jurnal yang terindeks Scopus dengan kuartil 1 (Q1) sampai kuartil 4 (Q4), dan kemudian memilih konteks artikel *Business, Management and Accounting*. Yang bertujuan agar penelitian ini menjadi terarah dan tidak terkontaminasi dengan konteks yang lainnya sehingga pembahasan tinjauan pustaka menjadi fokus dan eksklusif. Sejumlah 144 artikel yang tersedia, namun sebanyak 118 artikel yang tidak memenuhi dalam syarat penilaian kualitas dan sejumlah 26 artikel yang terpilih dan memenuhi kriteria penilaian kualitas yang akan dijadikan sebagai tinjauan literatur.

Tindakan Lebih Lanjut

Sejumlah 26 artikel yang terpilih pada tahapan penilaian kualitas, Maka tahapan selanjutnya yaitu dengan melakukan tahapan diagram PRISMA. Diagram PRISMA dilakukan dengan tujuan sebagai strategi pencarian, kriteria pemilihan artikel dan pelaporan proses tinjauan secara sistematis pada artikel (Moher et al., 2010).



Gambar 1. Bagan Tahapan Penulisan Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada scopus dengan kata kunci workplace romance, maka hasil dan

pemabahsan artikel mengenai workplace romance dapat dilihat dalam bentuk tabel dan gambar di bawah.

Tabel 2. Hasil dan Pembahasan

Journals	Title & Authors	Consequences	Anteseden	Moderator	Mediator
Academic Leadership	A study on the consequences of workplace romance in Iranian organizations (Salmani et al., 2011).	Iran	Workpace romance dapat terjadi diepngaruhi oleh adanya faktor budaya, sosial, dan ekspetasi sosial	Budaya Organisasi	Persepsi Karyawan
Journal of Organizational Effectiveness	Workplace romance – ready or not? Complex antecedent conditions supporting (discouraging) concupiscence (Doll & Woodside, 2024).	Amerika Serikat	Workplace romance di tempat kerja dipengaruhi oleh bebrapaa faktor yaitu persepsi individu, kebijakan organisasi, dan status atau hirearki jabatan di tempat kerja.		
Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied	Young Love at Work: Perceived Effects of Workplace Romance among Millennial Generation Organizational Members (Chory & Hoke, 2019).	Amerika Serikat	Perbedaan gender dan pengalaman individu dengan hubungan romansa di tempat kerja	Gender	Dinamika Status
International Journal of Business Communication	Workplace Romance and Career Reputation Effects across Industries (Chory et al., 2022).	Amerika Serikat	Bidang industri perusahaan, Satatus atau jabatan di tempat kerja, Usia, dan jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi Workplace romance di tempat kerja	Gender, Status hierarki jabatan di tempat kerja dan usia	
Journal of Business and Psychology	Too Close for Comfort? Investigating the Nature and Functioning of Work and Non-work Role Segmentation Preferences (Methot & LePine, 2016)	Amerika Serikat	Preferensi individu, Batasan individu dari setiap kegiatan di luar pekerjaan	Status Pernikahan	Manajemen Batasan yang dimiliki oleh setiap individu dalam lingkungan tempat kerja
Journal of Management	Decisions, decisions! How judgment policy studies can integrate macro and micro domains in management research (Priem et al., 2011).	Amerika Serikat	Kebijakan organisasi, karakteristik individu dan budaya organisasi	Gender dan status hierarki jabatan di tempat kerja	Kepuasan dan Komitmen kerja
Leadership and Organization Development Journal	Do congruent perceptions of an ethical leader and one's supervisor impact job-related outcomes? Testing mechanisms and boundaries (Coyle & Biermeier-Hanson, 2023).	Amerika Serikat	Iklim organisasi (Budaya organisasi, kondisi organisasi), kebijakan organisasi dan karakteristik individu seperti gender dan posisi organisasi)		

Journal of Organization Behavior	of	Legal standards, ethical standards, and responses to social-sexual conduct at work (Pierce & Aguinis, 2005).	Amerika Serikat	Kebijakan perusahaan, iklim organisasi dan karakteristik individu seperti gambar dan posisi jabatan di tempat kerja, merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku hubungan romansa di tempat kerja	Gender dan status jabatan di tempat kerja	Tingkat kepuasan dan Komitmen organisasi
Journal of Organizational Behavior	of	Hierarchical workplace romance: An experimental examination of team member perceptions (Jones, 1999).	Amerika Serikat	Faktor karakteristik individu yang mencakup gender dan status hierarki jabatan di tempat kerja dapat mempengaruhi dan mendorong perilaku hubungan romansa di tempat kerja	Gender	Motivasi Kerja
Journal of Managerial Psychology		Antecedents and consequences of observing workplace sexual behavior (Baker, 2016).	Amerika Serikat	Budaya organisasi seperti budaya perusahaan yang mendukung adanya langkah inovatif dan perubahan ataupun budaya perusahaan yang tradisional, dapat mempengaruhi terjadinya workplace romance di tempat kerja		Ketegangan fisik dan minat serta niat untuk melakukan perpindahan pekerjaan
International Journal of Hospitality Management		Workplace romance across different industries with a focus on hospitality and leisure (Khalilzadeh & Pizam, 2021).	Berbagai negara di negara Eropa			Motivasi kerja dan sistem penilaian kerja
International Journal of Management Reviews		Romantic relationships at work: Why love can hurt (Wilson, 2015).	Amerika Serikat			Tingkat kepuasan kerja dan komitmen organisasi
Journal of Management Development	of	Co-workers with benefits: The influence of commitment uncertainty and status on employee engagement in romantic workplace relationships (Shuck et al., 2016)	Amerika Serikat	Kebijakan perusahaan, iklim atau budaya perusahaan dan karakteristik individu dapat mempengaruhi terjadinya workplace romance di tempat kerja		Tingkat kepuasan kerja dan komitmen organisasi
International Journal of Conflict Management		What's love got to do with it? How does workplace romance provoke workplace ostracism and interpersonal conflict (Feng et al., 2023).	Amerika Serikat	Kebijakan atau aturan perusahaan mengenai workplace romance terhadap semua karyawan dapat mempengaruhi workplace romance terjadi di tempat kerja	Gender dan posisi jabatan	Tingkat kepuasan dan komitmen organisasi
Journal Business and psychology		An examination of the perceived fairness of workplace romance policies (Karl & Sutton, 2000b).	Amerika Serikat	Faktor yang mempengaruhi workplace romance di tempat kerja dapat terjadi yaitu kebijakan perusahaan, iklim	Gender, posisi jabatan di tempat kerja dan karakteristik individu	Tingkat kepuasan, komitmen kerja dan dinamika tim

				atau budaya yang berlaku di perusahaan dan karakteristik individu	
Human Resource Management	Rethinking Love at the Office: Antecedents and Consequences of Coworker Evaluations of Workplace Romances (Alder & Quist, 2014).	Amerika Serikat		Karakteristik individu (meliputi status pernikahan) dan faktor situasional (seperti jenis hubungan romantis dan konteks organisasi) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi workplace romance terhadap persepsi individu di tempat kerja	Keadilan yang bersifat procedural, disonansi kognitif dan penyesuaian secara normative
Organizational Behavior and Human Decision Processes	Responding to sexual harassment complaints: Effects of a dissolved workplace romance on decision-making standards (Pierce et al., 2004).	Amerika Serikat (Central US & Wilayah Rocky Mountain, dan Pacific Northwest)		Workplace romance dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor hubungan romantis (Kompanyonat, Utilitarian, Filing), Faktor Hierarki dalam hubungan (hubungan langsung yang meliputi antar sesama supervisor atau atasan dan sesama rekan kerja yang memiliki posisi jabatan yang sama, dan hubungan tidak langsung yang meliputi hubungan antara atasan dengan bawahan), Kebijakan peraturan organisasi, Jenis pelecehan seksual yang disebabkan oleh workplace romance (seperti hostile work environment yang merupakan pelecehan di lingkungan tempat kerja, dan quid pro quo seperti pelecehan yang terjadi dikarenakan adanya imbalan atau ancaman berbasis pekerjaan)	Tingkat illicitness (Hubungan yang bersifat ekstramarital), kebijakan organisasi dan jenis pelecehan seksual
Journal of Managerial Psychology	Coworker reactions to observing sexual behavior at work (Salvaggio et al., 2011)	Amerika Serikat		Perubahan sikap antara karyawan satu dengan karyawan lainnya di tempat kerja mempengaruhi pengamatan dari tindakan perilaku workplace romance terhadap pelaku workplace di tempat kerja	Pengakuan moralitas perilaku sosial-seksual dan rasa tanggung jawab
Academy of Management Journal	Effect of A dissolved workplace romance and rates characteristics on	Amerika Serikat		Tipe hubungan (seperti adanya hubungan romansa yang terjalin antara atasan dengan	

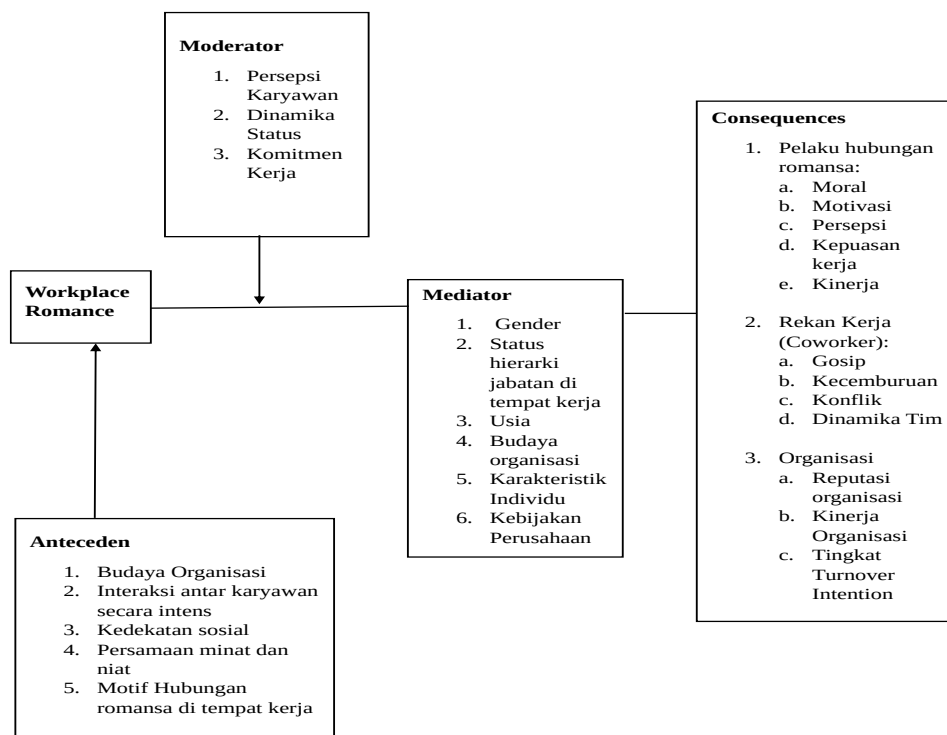
	responses to a sexual harassment accusation (Pierce et al., 2000).		bawahan) serta terdapatnya motif pada hubungan romansa di tempat kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi workplace romance terjadi di tempat kerja		
International Journal of Business Communication	Coworkers' Perceptions of and communication with, workplace romance participants: Proposing and Testing a Model (Chory & Gillen Hoke, 2023)	Amerika Serikat	Kedekatan fisik akibat interaksi sosial yang terjadi secara intens menimbulkan adanya kesamaan minat dan nilai sehingga mendorong terjadinya perilaku workplace romance di tempat kerja	Budaya organisasi dan status hierarki jabatan kerja	Komunikasi dan kepercayaan serta persepsi keadilan
Management Research	Romantic relationship in organizations: A test of a model of formation and impact factors (Pierce et al., 2003).	Amerika Serikat	Hubungan romansa di tempat kerja disebabkan oleh beberapa faktor seperti sikap karyawan terhadap perilaku hubungan romansa di tempat kerja, dan adanya otonomi pekerjaan yang membuat tingkat interaksi antar karyawan satu dengan karyawan lain sesama rekan kerja semakin intens	Budaya organisasi dan status hierarki jabatan kerja di tempat kerja	Tingkat kepuasan kerja terhadap hasil kerja dan motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan di tempat kerja selama melakukan tugas dan tanggung jawab pekerjaan
Journal of Business Ethics	The Relationship Between Supersivor Personality, Supervisors' Perceived Stress and Workplace Bullying (Mathisen et al., 2011).	Norwegia	Workplace romance dapat mendorong terjadinya perilaku bullying di tempat kerja dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik dari seorang pimpinan di suatu organisasi dan tingkat stress yang dialami oleh supervisor sebagai atasan di suatu organisasi dan sebagai pengamat adanya hubungan romansa di tempat kerja	Tingkat perasaan stress dan budaya organisasi	Persepsi karyawan terhadap perilaku hubungan romansa di tempat kerja dan kepuasan kerja
Management Research	From charm to harm: A content-analytic review of sexual harassment court cases involving workplace romance (Pierce et al., 2008).	Amerika Serikat	Workplace romance yang terjadi di tempat kerja dapat menyebabkan terjadinya perilaku pelecehan seksual	Kebijakan perusahaan dan status pelaku sebagai pelaku dari tindakan hubungan romansa di tempat kerja	
Journal of Managerial Psychology	Workplace romances: Examining attitudes experience, conscientiousness and policies (J. Doll & Rosopa, 2015).	Amerika Serikat	Persepsi positif terhadap perilaku hubungan romansa di tempat kerja, adanya pengalaman dari hubungan romansa yang sebelumnya di tempat kerja dan tingkat kesadaran dalam menjalin hubungan romansa di	Kebijakan organisasi dan pengalaman hubungan romansa di masa lalu	Tingkat kesadaran dan persepsi rekan kerja terhadap perilaku hubungan romansa di tempat kerja

			tempat kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi workplace romance terjadi di tempat kerja		
Journal of Strategy and Management	Managers' sexually-oriented behavior and firm performance: linking media reports to stock market reactions and legal risk (Baker et al., 2021).	Amerika Serikat	Kedekatan sosial, dan budaya organisasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadi workplace romance di tempat kerja	Kebijakan perusahaan dan budaya organisasi	Resiko hukum atau kebijakan perusahaan dan persepsi terhadap reputasi perusahaan

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa workplace romance dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik bagi sesama karyawan di tempat kerja sebagai pengamat dari hubungan romansa di tempat kerja, bagi pasangan selaku pelaku dari perilaku hubungan romansa di tempat kerja dan berdampak pada lingkungan tempat kerja (Salmani et al., 2011, J. L. Doll & Woodside, 2024, Chory & Hoke, 2019).

Dari 26 jumlah artikel yang ditemukan mengenai workplace

romance, menyatakan bahwa workplace romance dapat terjadi dikarenakan di pengaruhi oleh beberapa faktor, dan menimbulkan berbagai dampak baik bagi pelaku hubungan romansa, sesama karyawan sebagai pengamat hubungan romansa di tempat kerja dan berdampak pada lingkungan tempat kerja. Oleh karena itu, dapat digambarkan bagan yang menjelaskan mengenai artikel yang membahas workplace romance pada artikel ini.



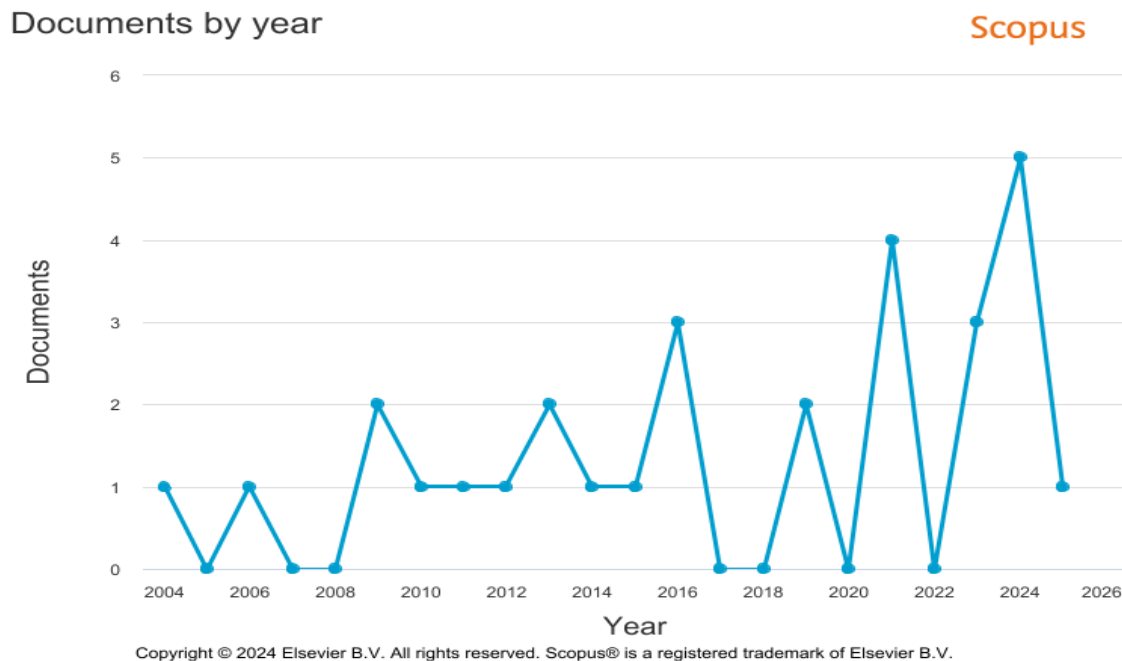
Gambar 2. Bagan Artikel

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pencarian jurnal yang membahas mengenai *workplace romance* (hubungan romansa di tempat kerja) dengan pemilihan metode kuantitatif dari periode tahun 2004

sampai 2025 maka ditemukan sejumlah 26 artikel. Publikasi artikel yang membahas *workplace romance* mengalami peningkatan selama periode tahun 2004 sampai 2025, seperti gambar diagram garis dibawah ini.



Gambar 3. Diagram artikel priode 2004 - 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Alder, G. S., & Quist, D. M. (2014). Rethinking Love at the Office: Antecedents and Consequences of Coworker Evaluations of Workplace Romances. *Human Resource Management*, 53(3), 329–351. <https://doi.org/10.1002/hrm.21572>
- Baker, A. N. (2016). Antecedents and consequences of observing workplace sexual behavior. *Journal of Managerial Psychology*, 31(1), 265–279. <https://doi.org/10.1108/JMP-05-2014-0167>
- Baker, A. N., King, D., Nalick, M., Tempio, M., Gupta, V. K., & Pierce, C. A. (2021). Managers' sexually-oriented behavior and

firm performance: linking media reports to stock market reactions and legal risk. *Journal of Strategy and Management*, 14(4), 562–581. <https://doi.org/10.1108/JSMA-07-2020-0188>

- Cheng, B., Peng, Y., Tian, J., & Shaalan, A. (2024). How negative workplace gossip undermines employees' career growth: from a reputational perspective. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 36(7), 2443–2462. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-02-2023-0234>
- Chory, R. M., & Gillen Hoke, H. (2023). Coworkers' Perceptions of, and Communication With, Workplace Romance Participants: Proposing

- and Testing a Model. *International Journal of Business Communication*, 60(4), 1290–1312.
<https://doi.org/10.1177/2329488420908321>
- Chory, R. M., & Hoke, H. G. G. (2019). Young Love at Work: Perceived Effects of Workplace Romance among Millennial Generation Organizational Members. *Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 153(6), 575–598.
<https://doi.org/10.1080/00223980.2019.1581722>
- Chory, R. M., Mainiero, L., & Horan, S. M. (2022). Workplace Romance and Career Reputation Effects across Industries. *International Journal of Business Communication*.
<https://doi.org/10.1177/23294884221100800>
- Coyle, P. T., & Biermeier-Hanson, B. (2023). Do congruent perceptions of an ethical leader and one’s supervisor impact job-related outcomes? Testing mechanisms and boundaries. *Leadership and Organization Development Journal*, 44(3), 371–391.
<https://doi.org/10.1108/LODJ-09-2021-0409>
- Doll, J. L., & Woodside, A. G. (2024). Workplace romance – ready or not? Complex antecedent conditions supporting (discouraging) concupiscence. *Journal of Organizational Effectiveness*.
<https://doi.org/10.1108/JOEPP-04-2023-0155>
- Doll, J., & Rosopa, P. J. (2015). Workplace romances: Examining attitudes experience, conscientiousness, and policies. *Journal of Managerial Psychology*, 30(4), 439–453.
<https://doi.org/10.1108/JMP-11-2012-0368>
- Feng, Y., Rana, A. M., Bashir, H., Sarmad, M., Rasheed, A., & Ayub, A. (2023). What’s love got to do with it? How does workplace romance provoke workplace ostracism and interpersonal conflict. *International Journal of Conflict Management*, 34(4), 773–800.
<https://doi.org/10.1108/IJCMA-09-2022-0148>
- Gao, C., Shaheen, S., & Bari, M. W. (2024). Workplace gossip erodes proactive work behavior: anxiety and neuroticism as underlying mechanisms. *BMC Psychology*, 12(1).
<https://doi.org/10.1186/s40359-024-01966-5>
- Horan, S. M., & Chory, R. M. (2011). Understanding Work/Life Blending: Credibility Implications for Those Who Date at Work. *Communication Studies*, 62(5), 563–580.
<https://doi.org/10.1080/10510974.2011.582663>
- Jones, G. E. (1999). Hierarchical Workplace Romance: An Experimental Examination of Team Member Perceptions. *Source: Journal of Organizational Behavior*, 20(7).
<https://about.jstor.org/terms>
- Karl, K. A., & Sutton, C. L. (2000a). AN EXAMINATION OF THE PERCEIVED FAIRNESS OF WORKPLACE ROMANCE POLICIES. In *JOURNAL OF BUSINESS AND PSYCHOLOGY* (Vol. 14, Issue 3).
- Karl, K. A., & Sutton, C. L. (2000b). AN EXAMINATION OF THE PERCEIVED FAIRNESS OF WORKPLACE ROMANCE

- POLICIES. In *JOURNAL OF BUSINESS AND PSYCHOLOGY* (Vol. 14, Issue 3).
- Khalilzadeh, J., & Pizam, A. (2021). Workplace romance across different industries with a focus on hospitality and leisure. *International Journal of Hospitality Management*, 94. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102845>
- Khan, M. A. S., Jianguo, D., Hameed, A. A., Mushtaq, T. U. L., & Usman, M. (2018). Affective commitment foci as parallel mediators of the relationship between workplace romance and employee job performance: a cross-cultural comparison of the People's Republic of China and Pakistan. *Psychology Research and Behavior Management*, 11, 267–278. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S168542>
- Mathisen, G. E., Einarsen, S., & Mykletun, R. (2011). The Relationship Between Supervisor Personality, Supervisors' Perceived Stress and Workplace Bullying. *Journal of Business Ethics*, 99(4), 637–651. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0674-z>
- Methot, J. R., & LePine, J. A. (2016). Too Close for Comfort? Investigating the Nature and Functioning of Work and Non-work Role Segmentation Preferences. *Journal of Business and Psychology*, 31(1), 103–123. <https://doi.org/10.1007/s10869-015-9402-0>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2010). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *International Journal of Surgery*, 8(5), 336–341. <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2010.02.007>
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). *Working Papers on Information Systems A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research*.
- Pierce, C. A., & Aguinis, H. (2005). Legal standards, ethical standards, and responses to social-sexual conduct at work. *Journal of Organizational Behavior*, 26(6), 727–732. <https://doi.org/10.1002/job.323>
- Pierce, C. A., Aguinis, H., & Adams, S. K. R. (2000). Effects of a Dissolved Workplace Romance and Rater Characteristics on Responses to a Sexual Harassment Accusation. In *Source: The Academy of Management Journal* (Vol. 43, Issue 5). <https://www.jstor.org/stable/1556415?seq=1&cid=pdf->
- Pierce, C. A., Aguinis, H., Broberg, B., Karahan, A., Mark, J., Pham, L.-M., & Rausch, J. (2003). ROMANTIC RELATIONSHIPS IN ORGANIZATIONS A Test of a Model of Formation and Impact Factors. *Management Research*, 1(2), 161–169.
- Pierce, C. A., Broberg, B. J., McClure, J. R., & Aguinis, H. (2004). Responding to sexual harassment complaints: Effects of a dissolved workplace romance on decision-making standards. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 95(1), 66–82. <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2003.06.001>

- Pierce, C. A., Muslin, I. S., Dudley, C. M., & Aguinis, H. (2008). From charm to harm: A content-analytic review of sexual harassment court cases involving workplace romance. *Management Research*, 6(1), 27–45. <https://doi.org/10.2753/JMR1536-5433060102>
- Priem, R. L., Walters, B. A., & Li, S. (2011). Decisions, decisions! How judgment policy studies can integrate macro and micro domains in management research. *Journal of Management*, 37(2), 553–580. <https://doi.org/10.1177/0149206310372258>
- Salmani, D., Taatian, A., & Hakiminia, M. (2011). A study on the consequences of workplace romance in Iranian organizations. *Academic Leadership*, 9(1). <https://doi.org/10.58809/jdul1992>
- Salvaggio, A. N., Hopper, J., & Packell, K. M. (2011). Coworker reactions to observing sexual behavior at work. *Journal of Managerial Psychology*, 26(7), 604–622. <https://doi.org/10.1108/02683941111164508>
- Shuck, B., Owen, J., Manthos, M., Quirk, K., & Rhoades, G. (2016). Co-workers with benefits: The influence of commitment uncertainty and status on employee engagement in romantic workplace relationships. *Journal of Management Development*, 35(3), 382–393. <https://doi.org/10.1108/JMD-02-2015-0014>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (n.d.-a). *Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review **.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (n.d.-b). *Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review **.
- Warnock, K. N., Ju, C. S., & Katz, I. M. (2024). A Meta-analysis of Attachment at Work. *Journal of Business and Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s10869-024-09960-9>
- Wilson, F. (2015). Romantic relationships at work: Why love can hurt. *International Journal of Management Reviews*, 17(1), 1–19. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12034>
- Zou, X., Chen, X., Chen, F., Luo, C., & Liu, H. (2020). The influence of negative workplace gossip on knowledge sharing: Insight from the cognitive dissonance perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/SU12083282>